

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Peneliti dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan judul yang telah diambil maka penelitian ini akan dilaksanakan di Polsek Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dan akan dilaksanakan setelah proposal ini disetujui untuk dilaksanakan. Tempat penelitian tersebut dipilih oleh penulis karena maraknya kasus perjudian yang terjadi setahun terakhir ini di wilayah tersebut dan dianggap bersesuaian dengan judul yang diangkat oleh penulis.

3.1.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu 5 bulan mulai bulan Februari 2019 sampai Juni 2019.

3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:205) Penelitian Kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya dengan berinteraksi dan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan untuk mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus (*case study*). Menurut Iskandar (2010:207) Pendekatan studi kasus adalah bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, maksudnya yaitu peneliti mengadakan telaah atau kajian secara mendalam tentang suatu kasus, kesimpulan hanya berlaku atau terbatas pada kasus tertentu saja.

Menurut Iskandar (2010:207) ciri-ciri penelitian studi kasus yaitu:

1. Penelitian kasus lebih khusus dan mendalam yang berhubungan dengan proses penelitian yang ada.
2. Penelitian studi kasus ini yaitu melalui proses siklus yang ada dalam sampel secara keseluruhan dan besaran sampel terbatas, maksudnya pengambilan sampel cenderung lebih ke informan kunci.
3. Studi kasus tidak dapat generalisasi, maksudnya yaitu hasil penelitian studi kasus tidak dapat dipakai untuk kepentingan generalisasi kepada semua populasi. Untuk itu penarikan kesimpulan atau hasil temuan penelitian diambil sangat hati-hati.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Heri (2013:132) Subjek dalam penelitian bukanlah merupakan pelaku seperti dalam kalimat, namun sumber data. Dengan demikian, yang termasuk subjek dalam sebuah penelitian kualitatif adalah, benda, manusia, situs, buku atau dokumen, benda-benda bersejarah, dan lain-lainnya.

Maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Bapak AKP. B. Sihombing selaku Kapolsek (Kepala Sektor), Bapak AIPTU H. Ginting selaku Kasihumas (Kepala Seksi Hubungan Masyarakat) Bapak IPDA Arwin, SH selaku Kanit Binmas (Kepala Unit Pembinaan Masyarakat), Bapak AIPTU A.Ginting (selaku Bhabinkamtibmas) Polsek Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dan Masyarakat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Heri (2013:132) Objek dalam Penelitian merupakan sesuatu yang diteliti dalam penelitian tersebut. Contohnya: jika hendak meneliti perilaku keagamaan seseorang, maka orangnya sebagai subjek dan perilaku keagamaannya sebagai objek.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Peran Kepolisian Dalam Menanggulangi Tindak Pidana Perjudian.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data Penelitian

Menurut Heri (2013:38) Data merupakan sebuah alat bukti yang akan diolah dan di analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data dalam penelitian bisa saja berbentuk angka, benda, kalimat, peristiwa, kata, dan lain sebagainya yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, penyebaran angket, studi pustaka, pengamatan dan lain-lain.

Dalam Penelitian ini yang menjadi data yaitu data kasus perjudian yang diberikan oleh Pihak Polsek Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dan jawaban hasil dari dari wawancara yang dilakukan .

3.4.2 Sumber data

Menurut Iskandar (2010:76) Sumber data yaitu merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku sebuah penelitian untuk diolah dan merupakan data yang berwujud data primer dan data sekunder.

3.4.2.1 Sumber Data Primer

Menurut Iskandar (2010:76) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer, atau sumber pertama yaitu informasi mengenai apa yang diteliti yang dapat digunakan dalam mendapatkan data tentang yang diteliti. Maka pada data primer ini diperoleh dengan melakukan wawancara kepada Bapak AKP. B. Sihombing selaku Kapolsek (Kepala Sektor), Bapak AIPTU H. Ginting selaku Kasihumas (Kepala Seksi Hubungan Masyarakat) Bapak IPDA Arwin, SH selaku Kanit Binmas (Kepala Unit Pembinaan Masyarakat), Bapak AIPTU A.Ginting (selaku Bhabinkamtibmas) Polsek Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dan Masyarakat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

3.4.2.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2010:76) Sumber data sekunder adalah data yang dapat diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan datanya bersifat studi dokumentasi (data tidak langsung), berupa kajian terhadap dokumen pribadi, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain sebagainya yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian atau bisa disebut data tidaklangsung. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menafsirkan, menguji dan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

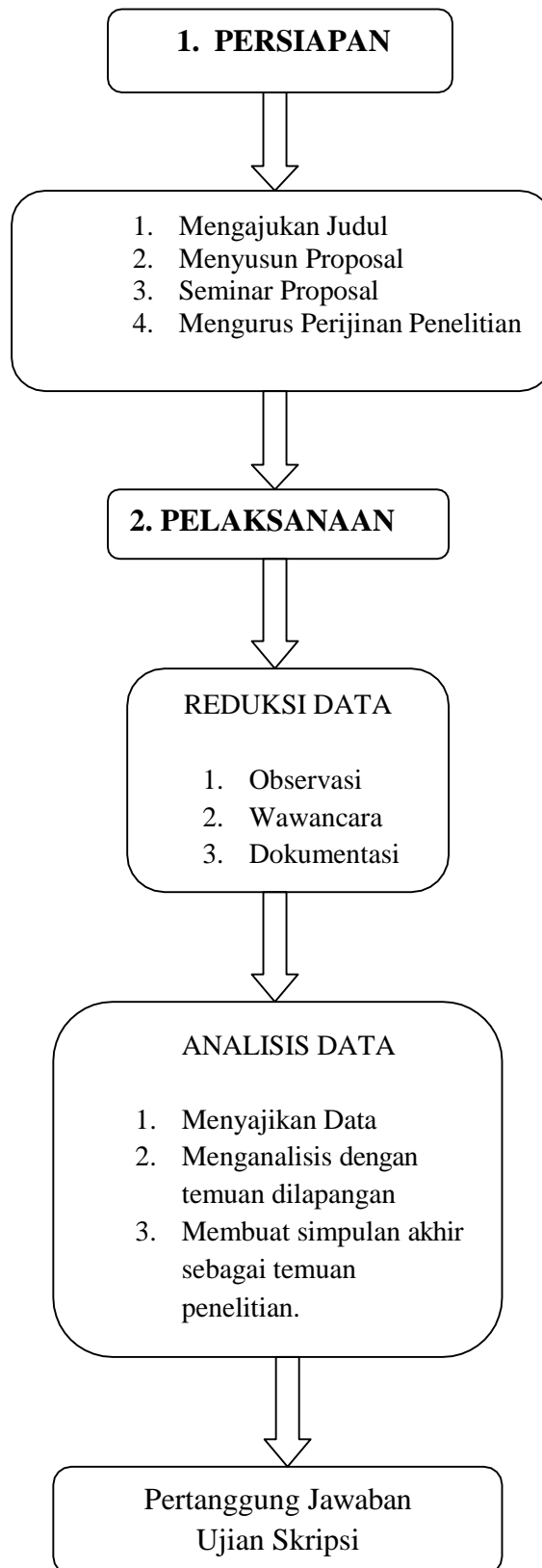
Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu melalui Buku, Jurnal, Undang-Undang, Surat Keterangan Observasi dan Penelitian, Data-Data Sumber Informasi, Dokumentasi berupa foto foto terkait dan dokumen-dokumen yang memilki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian terkait Peran Kepolisian dalam Menanggulangi Tindak Pidana Perjudian di Wilayah Hukum Polsek Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

3.5 Prosedur Penelitian

Menurut Heri (2013:110) Prosuder Penelitian adalah mengacu pada urutan kerja atau tahapan pelaksanaan penelitian. Prosedur Penelitian menyangkut berbagai hal yang diperlukan dan dikerjakan selama penelitian berlangsung.

Dengan adanya prosedur penelitian diharapkan penelitian dapat dilaksanakan dengan teratur dan terencana sesuai dengan kaidah ilmiah dalam penelitian. Prosedur penelitian dapat dikatakan sebagai bagian dari kontrak kerja penelitian yang harus dilaksanakan oleh peneliti sebagai pelaku penelitian. Prosedur dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Bagan 3.5 Prosedur Penelitian



3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Iskandar (2010:178) Teknik pengumpulan data adalah bagaimana tata cara atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian, peneliti harus menggunakan teknik dan prosuder pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan.

Berdasarkan pada bentuk penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Observasi

Menurut Iskandar (2010:76) Cara utama dalam melakukan pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi atau disebut dengan mengkaji atau mengamati situasi sosial yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi partisipatif. Melakukan observasi partisipatif dituntut seorang peneliti harus berinteraksi secara penuh dan berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau aktifitas-aktifitas subjek yang sesuai dengan tema atau fokus masalah yang ingin dicari jawabannya. Kehadiran peneliti untuk diterima dan dapat berperan bersama-sama subjek penelitian secara mendalam dengan tidak lepas dari orientasi tujuan utama peneliti yaitu sebagai peneliti. hal ini, seorang dituntut untuk sebanyak-banyaknya mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti.

Untuk itu peneliti melakukan observasi partisipatif dengan berinteraksi secara penuh kepada informan dan dengan mengamati kegiatan yang terjadi serta melaksanakan pengamatan langsung ke Kantor Polsek Bilah Hulu di Kabupaten Labuhanbatu.

3.6.2 Wawancara

Menurut Iskandar (2010:178) Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab peneliti dengan responden. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jawaban tersebut dapat dijadikan data untuk dianalisis dalam kerangka menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah penelitian.

Menurut Iskandar (2010:217) Teknik wawancara ini akan dilakukan pada semua responden. Dengan karakteristiknya bahwa wawancara ini memakai model wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah dimana seorang peneliti bebas menentukan fokus masalah wawancara, kegiatan wawancara mengalir begitu saja seperti dalam percakapan biasa, serta mengikut dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi responden.

Peneliti memakai wawancara tidak terstruktur karena peneliti ingin suasana dalam wawancara tersebut tidak terlalu tegang dan pertanyaan demi pertanyaan mengalir begitu saja sehingga kelenturan cara ini akan mampu menggali informasi yang sebenarnya terutama yang berkaitan dengan Peran Kepolisian Dalam Menangulangi Tindak Pidana Perjudian di Wilayah Hukum Polsek Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Teknik wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada Bapak AKP. B. Sihombing selaku Kapolsek (Kepala Sektor), Bapak AIPU H. Ginting selaku Kasihumas (Kepala Seksi Hubungan Masyarakat) Bapak IPDA Arwin, SH selaku Kanit Binmas (Kepala Unit Pembinaan Masyarakat), Bapak AIPU A.Ginting (selaku Bhabinkamtibmas) Polsek Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dan Masyarakat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

3.6.3 Studi Dokumentasi

Menurut Iskandar (2010:77) Teknik ini, merupakan penelaahan atau kajian terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian.

Peneliti menggunakan dan memanfaatkan studi dokumentasi dengan mencari dan mengumpulkan data-data, referensi-referensi yang terkait dengan penelitian, foto-foto, serta yang berhubungan dengan Kapolsek Bilah Hulu di Kabupaten Labuhanbatu.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:89) Analisis data merupakan sebagai proses menuangkan penulisan hasil penelitian. Dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Model Miles dan Huberman dalam Iskandar (2010:222) Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan melalui langkah-langkah sebagai

berikut: (1) Reduksi Data, (2) Display/Penyajian Data, (3) Mengambil Kesimpulan Lalu diverifikasi.

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Maknanya pada tahap ini, si peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan (*field note*), harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

3.7.2 Malaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat di analisis oleh peneliti untuk di susun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak tergeabah mengambil kesimpulan.

3.7.3 Mengambil kesimpulan/verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran

ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.